

PENGARUH *PART WHOLE METHOD* TERHADAP TEKNIK DASAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI

Trimizi, Eka Supriatna, Andika Triansyah
Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan, Pontianak
Email: trijapran@yahoo.com

Abstract

The background of this research is underhand passing technique in volleyball of student of SMP Mandiri Pontianak which is not improved, seen from the results are still many students who are under standards of KKM's value. Therefore, this research want to get more information about underhand passing technique in volleyball by using a Part Whole Method. The purpose of this research is to determine the effect of the Part Whole Method to underhand passing basic technique in volleyball for students of SMP Mandiri Pontianak. The research method used is the experimental method, with the use of Pre-experimental design approach with the One Group Pre-test Post-test design. The population of this research is grade VIII students of SMP Mandiri Pontianak, which amounted 15 students. And sample for this research are all learners. The data collector technique used is a test. The data collection tool used is a underhand passing technique test of volleyball. The results is the Part Whole Methode does affect to the underhand passing basic technique which is obtained tcount (6,806) > ttable (2,114) and the percentage value is 14,41%. Based of the results of the analysis it can be concluded there is a significant influence of Part whole Method against the underhand passing basic technique the volleyball of students SMP Mandiri Pontianak.

Keywords: *Part Whole Method, Underhand Passing, Volleyball*

PENDAHULUAN

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Mengajar menggunakan *part whole method* merupakan metode mengajar gerak olahraga yang memiliki karakteristik yang berbeda. Penerapan metode pembelajaran tersebut didasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari memiliki unsur gerakan yang sederhana atau sulit. Menurut Widijoto yang dikutip oleh Ibnu Darmawan Dkk (2017:248) *part whole method* merupakan pendekatan *motor learning* yang mengajarkan aktivitas jasmani berdasarkan klarifikasi dan informasi yang diterima. *Part whole* akan sesuai untuk pembelajaran teknik dasar, yaitu dari bagian-bagian teknik hingga teknik keseluruhan.

Menurut Widijoto Dalam skripsi Gleggo Cahyo Winbiyanto (2016:3) menyatakan *part whole method* merupakan metode yang dikembangkan dalam pendekatan *motor learning*. *Part whole* akan sesuai untuk

pembelajaran teknik dasar, yaitu dari bagian-bagian teknik hingga teknik secara keseluruhan *part and whole* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, dari pengenalan/pembelajaran teknik bagian hingga gabungan dari keseluruhan teknik bagian yang merupakan teknik gerakan yang utuh.

Pada dunia pendidikan ada pendidik dan peserta didik yang memiliki suatu kesatuan yang saling berhubungan dikarenakan keduanya adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial akan terjadi pengaruh timbal balik dimana setiap individu mendapatkan pengaruh dari individu lainnya. Pada dunia pendidikan, pendidik di tugaskan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dengan cara memberikan pelayanan, dorongan dan bantuan dengan mendalami belajar tahap demi tahap untuk memperoleh kepandaian, keterampilan, dan pembentukan karakter peserta didik.

Peningkatan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik didukung berdasarkan aktivitas jasmani yang dilakukan peserta didik setiap individu. Dunia pendidikan memfasilitasi aktivitas jasmani peserta didik dengan memasukan mata pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dengan harapan Pendidikan jasmani memiliki aspek nilai fungsional yang terkandung didalamnya seperti aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Menurut Dini Rosdiani (2012: 23) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neoromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan. Pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, peserta didik akan terlibat dalam aktivitas jasmani yang teratur untuk mengembangkan hidup sehat peserta didik. Peserta didik akan terlibat langsung dalam hasil belajar yang ingin di capai, pencapaiannya harus ditelaah secara menyeluruh sebelum menetapkan materi pembelajaran pendidikan jasmani pada setiap jenjangnya.

Pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan lancar & sukses ditentukan oleh guru, peserta didik, sarana prasarana, media atau metode yang digunakan. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran perlu direncanakan dan dirancang secara optimal agar dapat memenuhi harapan dan tujuan dalam pencapaian hasil belajar. Proses pembelajaran bukan hanya sekedar transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik, melainkan sesuatu proses pembelajaran yang baik sangat didukung dengan adanya sarana prasarana

mendukung, maka diperlukan suatu metode atau upaya untuk meningkatkan keterampilan gerak dan kejenuhan belajar dan memudahkan peserta didik mempelajarinya.

Membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat mempelancar suatu proses pembelajaran adalah tugas seorang guru. Di sekolah-sekolah masih banyak kekurangan sarana dan prasarana, maka dibutuhkan seorang guru memiliki kreatifitas yang tinggi.

Pendidikan jasmani memiliki beragam macam materi-materi pokok yang diajarkan di sekolah berdasarkan kurikulum yang diterapkan. Salah satunya adalah permainan bola besar yaitu permainan bola voli. Bola voli memiliki gerak dan teknik dasar yang dipelajari. Dalam materi bola voli peserta didik dituntut untuk mengetahui keterampilan gerak dasar salah satunya adalah *passing* bawah. Di dalam *passing* bawah ada beberapa tahapan yang harus dipelajari yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan gerak lanjutan. Jika tahapan tersebut bisa dipelajari dengan baik dan benar, maka kualitas *passing* akan lebih baik pula.

Berdasarkan data yang dilihat dari daftar penilaian pada aspek keterampilan *passing* bawah bolavoli pada peserta didik kelas VIII SMP MANDIRI Pontianak, dari 15 siswa yang melakukan *passing* bawah hanya 6 siswa yang mencapai KKM penilaian dengan KKM 75, 9 siswa lainnya nilai keterampilan masih berada di bawah standar KKM. Ini dikarenakan keterampilan teknik dasar *passing* bawah bola voli yang dilakukan siswa pada tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta gerak lanjutan belum sesuai dengan tahapan-tahapan teknik dasar *passing* bawah bolavoli, sehingga perkenaan bola pada tangan tidak tepat, posisi kaki yang tidak benar, serta ayunan tangan yang tidak sempurna. Untuk mengatasi masalah di atas penulis menggunakan *part whole method* yang diharapkan dapat mempelancar kegiatan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan di atas bahwa *part whole method* sangat sesuai digunakan untuk mengajarkan teknik secara bagian hingga keseluruhan agar siswa dapat melakukan teknik yang baik.

Menurut Harsono Dalam skripsi Nina Yuniarti (2016:42) pada umumnya guru mengajarkan suatu teknik dengan *part method*, hal ini disebabkan karena:

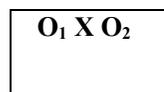
- (1) siswa belum banyak tahu mengenai cara melaksanakan teknik atau keterampilan.
- (2) agar siswa melakukan teknik sesuai dengan keinginan guru.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:11), Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Menurut Fathoni (2011: 99) metode eksperimen berarti percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel yang lain, melalui uji coba dalam kondisi khusus yang sengaja diciptakan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:39) metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi.

Untuk desain penelitian, eksperimen yang lebih spesifik, penulis menggunakan model penelitian bentuk *pre-eksperimental design* yaitu *one group pretest-posttest design*. Adapun desain yang dimaksud adalah sebagai berikut :



Sumber : Arikunto, (2013:124)
Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O₁ = Nilai *pretest*(sebelum di berikan pembelajaran)

X = Perlakuan

O₂ = Nilai *post test*(setelah diberikan pembelajaran)

Menurut Sugiyono (2017: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Adapun populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 15 siswa pada sekolah SMP Mandiri Pontianak. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total sampling* dimana seluruh siswa kelas VIIIU dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian normalitas chi-kuadrat dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Rumus dasar chi-kuadrat adalah sebagai berikut :

$$= \sum_{f=1}^k \frac{f_o - f_n}{f_n}$$

Normalitas = (X_{hitung} < X_{tabel})

Keterangan:

x² : chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi

f_n : frekuensi yang diharapkan

f_o-f_n : selisih data f_o dengan f_n

Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Homogenitas = F_{hitung} < F_{tabel}

Keterangan: bahwa varian (kuadrat dari simpangan baku).

Adapun uji pengaruh yang digunakan yaitu dengan rumus t-tes (Ali Maksum, 2007:41) sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\frac{\sqrt{(N \sum D^2 - (\sum D)^2)}}{(N-1)}}$$

Keterangan:

D : Perbedaan setiap pasangan skor (*pretest-posttest*)

N : Jumlah sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini berlangsung sebanyak 8 kali pertemuan, penulis menggunakan kelas VIII di SMP Mandiri Pontianak dengan jumlah 15 peserta didik, sebelum memberikan perlakuan menggunakan metode. Kelas tersebut terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui deskripsi teknik *passing* bawah bola voli

siswa sebelum diterapkan *Part Whole Method*, kemudian diterapkan *Part Whole Method* terhadap teknik *passing* bawah bola voli, kemudian diberi tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui rata-rata hasil belajar setelah diterapkan *part whole method* terhadap teknik *passing* bawah bola voli.

Pengolahan data hasil penelitian berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terhadap hasil belajar yang dimiliki peserta didik dengan analisis uji pengaruh. Hasil analisis data dibandingkan dan diambil kesimpulan untuk mengetahui hasil penelitian sebagai jawaban dari masalah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian adapun data penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut.

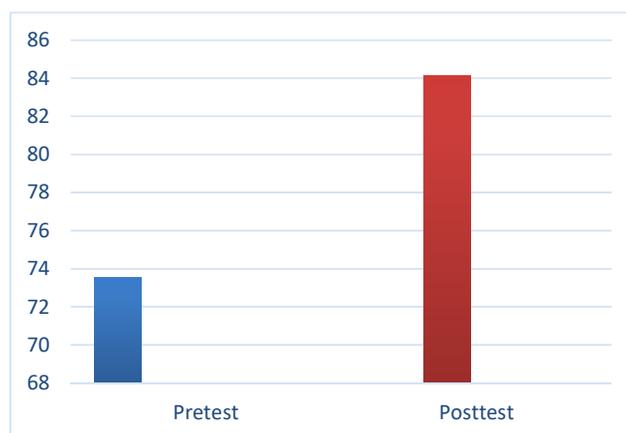
Berikut ini adalah gambaran hasil pengolahan data *pretest* dan *posttest Part Whole Method* terhadap teknik *passing* bawah bola voli pada peserta didik SMP Mandiri Pontianak dideskripsikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perhitungan Rata-rata (\bar{x}) dan Standar Deviasi (SD) Data Pretest dan Posttest Part Whole Method terhadap Teknik Passing Bawah Bola Voli

Teknik	Perlakuan	Rata-rata	SD	Skor Maksimal	Skor Minimal	Modus	Median
Dasar	<i>Pretest</i>	73,53	7,772	86	60	73	80
	<i>Posttest</i>	81,13	4,611	93	73	73	86

Dari tabel tersebut, terlihat deskripsi hasil *Pretest* dengan nilai rata-rata 73,53, standar deviasi 7,772, skor maksimal 86, skor minimal 60, modus 73 dan median 80. Sedangkan hasil *Posttest* diperoleh nilai rata-rata 81,13, standar deviasi 4,611, skor

maksimal 93, skor minimal 73, modus 80 dan median 86. Adapun hasil rata-rata *Pretest Posttest* ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Hasil Kemampuan Teknik Passing Bawah Bola Voli

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data *pretest* dan *posttest* yaitu dengan Uji *chi-kuadrat* atau *chi-square* dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Pengujian *chi-square* dibantu dengan menggunakan *SPSS 20.0 for Windows*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas ialah: (1) Jika nilai χ^2 hitung < χ^2 tabel maka data berdistribusi normal. (2) Jika nilai χ^2 hitung > χ^2 tabel maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapat hasil pada tabel:

Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Teknik Dasar	Indikator	Signifikansi	Keterangan
Passing Bawah Bola Voli	<i>Pretest</i>	4,667 < 9,49	Normal
	<i>Posttest</i>	2,800 < 5,99	Normal

Berdasarkan hasil output uji normalitas menggunakan Uji *chi square* tertera dilampiran, nilai signifikansi data *pretest* *posttest* sebesar 4,667 dan 2,800 nilai tersebut lebih kecil dari *chi kuadrat* tabel dengan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, maka data dari hasil *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi yang

berdistribusi normal. Uji homogenitas berguna menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kriteria homogenitas jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dinyatakan homogen dan sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli	Signifikansi	Keterangan
	2,84 < 4,60	Homogen

Berdasarkan tabel diatas data hasil *passing* bawah peserta didik SMP Mandiri Pontianak diperoleh nilai signifikan 2,84 < ,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Part Whole Method* terhadap teknik *passing*

bawah bola voli pada peserta didik SMP Mandiri Pontianak, pengujian menggunakan uji t-test. Pengujian hipotesis uji t-test menggunakan data *pretest* dan *posttest* dengan kriteria: (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapat hasil pada tabel:

Tabel 4. Hasil Uji T-test Pretest dan Posttest

Pengaruh Part Whole Method	Indikator	Signifikansi	Keterangan
	T hitung	6,806 > 2,114	H_a diterima

Berdasarkan perhitungan diatas t_{hitung} sebesar 6,806. Kemudian untuk mencari t_{tabel} yakni dengan melihat tabel t-test $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-1 = 15-1 = 14$, maka di dapatlah t_{tabel} sebesar 2,144. Hasil penelitian tersebut berarti hipotesis H_a diterima, artinya terdapat pengaruh *Part Whole Method* terhadap teknik dasar *Passing* bawah bola voli pada peserta didik SMP Mandiri Pontianak.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil yang menyatakan terdapat pengaruh *Part Whole Method* terhadap teknik *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP Mandiri Pontianak. Aktivitas metode *Part Whole* yang digunakan yaitu terdapat dua perlakuan dalam program latihan dengan nilai tes awal (*pretest*) untuk mengetahui rata-rata hasil praktek peserta didik sebelum diterapkan *Part Whole Method* sebesar 74 yang termasuk dalam kategori gagal dan rata-rata hasil praktek sesudah diterapkan *Part Whole Method* sebesar 84 yang termasuk dalam

kategori baik dengan nilai persentase sebesar 14,41%. Hal ini berarti rata-rata hasil teknik dasar *passing* bawah peserta mengalami peningkatan kearah yang lebih baik.

Part whole method merupakan metode gabungan dari metode bagian dan metode keseluruhan yakni cara pendekatan dimana mula-mulapeserta didik diarahkan untuk mempraktekkan secara keseluruhan rangkaian gerakan kemudian mempraktekkan secara keseluruhan rangkaian gerakan. Metode ini untuk mempermudah peserta didik dalam menguasai berbagai teknik dasar karena teknik dasar diajarkan secara mendetail sehingga pada bagian yang paling sulit peserta didik mampu melakukannya.

Hal-hal yang dilakukan adalah: (1) melakukan *pretest* teknik dasar *passing* bawah bola voli, (2) memberikan perlakuan sebanyak 8 kali pertemuan, dan (3) melakukan *posttest* teknik dasar *passing* bawah, sehingga dapat diketahui hasil teknik dasar *passing* bawah bola voli berpengaruh

atau tidak setelah diberi latihan *passing* bawah menggunakan *Part Whole Method*.

Kemudian sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas menggunakan uji *chi-kuadrat* dengan taraf signifikansi 0,05 menghasilkan signifikansi sebesar data *pretest - posttest* sebesar 9,663 nilai tersebut lebih kecil dari 11,070 dan dinyatakan data berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test menggunakan data *pretest* dan *posttest* menghasilkan $t_{hitung} (6,806) > t_{tabel} (2,144)$, maka hipotesis H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Part Whole Method* terhadap teknik dasar *passing* bawah bola voli terhadap peserta didik kelas VIII SMP Mandiri Pontianak.

Hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa *Part Whole Method* dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Mandiri Pontianak yang membawa pengaruh baik. Metode ini merupakan latihan yang efisien dalam meningkatkan kemampuan teknik siswa dalam bermain bola voli. *Passing* bawah merupakan salah satu kunci bentuk pertahanan dalam suatu pertandingan, karena jika *passing* bawahnya tidak baik maka akan sulit untuk mengoper bola dengan baik juga.

Menurut Erianti (2011: 159), *passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan (bola yang datangnya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan *passing* bawah). Maka dengan *Part Whole Methode*, maka teknik *passing* bawah peserta didik kelas VIII SMP Mandiri dilatih secara bertahap, berulang-ulang dan rutin agar mencapai hasil yang memuaskan dalam melakukan teknik *passing* bawah bola voli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Part Whole Method* terhadap teknik *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP Mandiri Pontianak dengan hasil nilai $T_{hitung} (9,051) > T_{tabel} (2,144)$. Maka hipotesis H_0 ditolak

dan H_a diterima dan hasil persentase peningkatan sebesar 13,49%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Mandiri Pontianak, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu: (1) Bagi peserta didik yang masih mempunyai teknik *passing* bawah yang kurang baik, supaya bisa meningkatkan kemampuannya dengan cara berlatih salah satunya dengan latihan metode *Part Whole* yang lebih bervariasi agar tidak jenuh. (2) Bagi pelatih agar selalu memperhatikan peserta didik dalam olahraga bola voli dengan memberikan pembelajaran dengan berbagai metode latihan yang efektif, dan kreatif dengan harapan peserta didik mempunyai keterampilan teknik *passing* bawah yang baik. (3) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas, sehingga keterampilan *passing* bawah dapat teridentifikasi lebih luas lagi. (4) Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan metode latihan yang berbeda sehingga metode latihan yang berpengaruh terhadap teknik *passing* bawah bola voli dapat teridentifikasi lebih luas.

Ini merupakan salah satu kunci bentuk pertahanan dalam sebuah pertandingan karena jika *passing* bawahnya tidak baik maka akan sulit mengoper bola dengan baik juga. Dengan metode *part whole* maka *passing* bawah pada peserta didik dapat dilatih secara tahapan, berulang-ulang dan rutin mengikuti kegiatan latihan agar hasilnya sesuai harapan yakni dapat melakukan *passing* bawah dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Arma. (2000). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Bangun, Syahputra Riady. (2011). [online]. *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Terdapat di www.kidinglagutul.blogspot.com, diakses 12 Oktober 2018.
- Erianti. (2011). *Buku Ajar Bola voli*. Padang: Sukabina Press.
- Fathoni, Abdurrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Guru, Tim Abdi. (2007). *Penjas Orkes*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIRJEN Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Majid, Abdul. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Rosdian, Dini. (2012). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2007). *Permainan Bola Voli Berprestasi*. Jakarta: PT Musi Perkasa Utama.
- Viera, Barbara L dan Fergusson Bonnie Jill. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widijoto, Heru. (2010). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Winbiyanto, Gleggo Cahyo. (2016). *Pengaruh Metode Part And Whole Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Servis Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 4 Pacitan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winbiyanto, Gleggo Cahyo. (2016). *Pengaruh Metode Part And Whole Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Servis Bawah Bola Voli Pada Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 4 Pacitan*. Yogyakarta: Universitas Neegeri Yogyakarta.
- Yuniarti, Nina. (2016). *Pengaruh Metode Bagian dan Metode Keseluruhan (Part Method an Whole Method) dalam Pembelajaran Penjas untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Gerak Anak Tunanetra Kelas IV di SLB A. Yaketunis Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta. (Terbit).